

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
*AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024***



PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Navin Sonthalia | Name |
| Alamat kantor | Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern
(Modernland), Tangerang 15117 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Pakubuwono Signature 51B,
Jl. Pakubuwono VI No. 72 RT002 RW001,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-55781888 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Title |
| 2. Nama | Jon Lie Sarpin | Name |
| Alamat kantor | Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern
(Modernland), Tangerang 15117 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Budi Mulia/17, RT 013 RW 004
Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-55781888 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2025 / Jakarta, October 30, 2025




NAVIN SONTALIA **JON LIE SARPIN**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,955,145	4	277,208	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	24,830	5	6,532	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	9,561	6,26	9,438	Related parties -
- Pihak ketiga	537,209	6	414,860	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	-	26	23,876	Related parties -
- Pihak ketiga	12,474		10,458	Third parties -
Persediaan	55,266	7	61,316	Inventories
Uang muka	19,620		16,299	Advances
Biaya dibayar dimuka	39,470		11,258	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	5,112	19a	1,557	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>2,658,687</u>		<u>832,802</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	75,863	8	49,433	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	4,230,169	9	4,176,871	Fixed assets, net
Properti investasi	44,695	10	40,010	Investment properties
Aset hak guna	178,861	11	199,858	Right-of-use assets
Aset tak berwujud	8,987		11,616	Intangible assets
Taksiran pengembalian pajak penghasilan	6,409	19b	11,645	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	196,618	19e	105,082	Deferred tax assets
Goodwill	237,771	12	237,771	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	1,557		1,569	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>4,980,930</u>		<u>4,833,855</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>7,639,617</u>		<u>5,666,657</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	130,298	14	156,194	Trade payables
Utang lain-lain	1,059,052	15	1,703,695	Other payables
Akrual	175,764	16	166,178	Accruals
Utang pajak	12,958	19c	15,733	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	26,481	13a	29,169	Short-term bank borrowing
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang obligasi	407,900	17	407,900	Bonds payable -
- Pinjaman bank jangka panjang	87,446	13b	78,393	Long-term bank borrowing -
- Pinjaman jangka panjang	36,122	13c	27,093	Long-term borrowing -
- Liabilitas sewa	-		671	Lease liabilities -
Utang pembiayaan	57		431	Financing payable
Liabilitas kontrak	11,958		11,579	Contract liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1,948,036		2,597,036	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
- Utang obligasi	539,814	17	538,467	Bonds payable -
- Pinjaman bank jangka panjang	211,668	13b	166,878	Long-term bank borrowing -
- Pinjaman jangka panjang	391,035	13c	417,535	Long-term borrowing -
- Liabilitas sewa	2,365		2,605	Lease liabilities -
Surat utang	2,959,326	13d	-	Debt securities
Liabilitas imbalan pasca kerja	138,579	18	111,014	Post-employment benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	4,242,787		1,236,499	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	6,190,823		3,833,535	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Net equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - Nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham; Modal dasar - 48.000.000.000 saham; Modal ditempatkan dan disetor pada 30 September 2025 31 Desember 2024 dan masing-masing sebanyak 12.238.959.990 dan 12.000.705.445 saham	1,223,896	20	1,200,071	Share capital - A par value of Rp100 (full amount) per share; Authorised capital - 48,000,000,000 shares; Issued and paid-up capital as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are 12,238,959,990 and 12,000,705,445 shares, respectively
Tambahan modal disetor	806,383	21	1,124,817	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	43,894		45,390	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Akumulasi kerugian	(627,190)		(538,728)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,446,983</u>		<u>1,831,550</u>	Total net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1,811		1,572	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>1,448,794</u>		<u>1,833,122</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>7,639,617</u></u>		<u><u>5,666,657</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
PENDAPATAN	1,875,068	23	1,723,461	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	<u>(1,120,241)</u>	24	<u>(1,016,726)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO	<u>754,827</u>		<u>706,735</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(36,067)		(30,079)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(634,050)</u>	25	<u>(534,186)</u>	General and administrative expenses
LABA USAHA	<u>84,710</u>		<u>142,470</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN				(EXPENSES)
Pendapatan keuangan	44,600		10,651	Finance income
Beban keuangan	(281,410)		(129,910)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>(1,483)</u>		<u>1,050</u>	Others, net
LABA (RUGI) SEBELUM				PROFIT (LOSS)
PAJAK PENGHASILAN	<u>(153,583)</u>		<u>24,261</u>	BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN				(EXPENSES)
Pajak kini	(25,754)	19d	(24,338)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>91,114</u>	19e	<u>8,447</u>	Deferred tax
LABA (RUGI)				PROFIT (LOSS)
PERIODE BERJALAN	<u>(88,223)</u>		<u>8,370</u>	FOR THE PERIOD
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1,918)		(4,641)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>422</u>		<u>1,021</u>	Related income tax
Rugi komprehensif				Other comprehensive
lain - Neto setelah pajak	<u>(1,496)</u>		<u>(3,620)</u>	loss - Net of tax
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME (LOSS)
PERIODE BERJALAN	<u>(89,719)</u>		<u>4,750</u>	FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(88,462)		8,240	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>239</u>		<u>130</u>	Non-controlling interest
	<u>(88,223)</u>		<u>8,370</u>	
Rugi komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,496)		(3,620)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>(1,496)</u>		<u>(3,620)</u>	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(89,958)		4,620	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>239</u>		<u>130</u>	Non-controlling interest
	<u>(89,719)</u>		<u>4,750</u>	
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>(7.23)</u>	27	<u>0.69</u>	Basic earnings (loss) per share attributable to the owners of parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity								
		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits liability	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital stock			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2024	1,200,071	1,124,817	49,353	7,000	(525,186)	1,856,055	1,402	1,857,457	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan	-		-	-	8,240	8,240	130	8,370	Profit for the period
Rugi netto komprehensif lain - neto setelah pajak	-	-	(3.620)	-	-	(3.620)	-	(3.620)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo per 30 September 2024	1,200,071	1,124,817	45,733	7,000	(516,946)	1,860,675	1,532	1,862,207	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	1,200,071	1,124,817	45,390	7,000	(545,728)	1,831,550	1,572	1,833,122	Balance as of January 1, 2025
Penerbitan saham baru	23,825	497,870	-	-	-	521,695	-	521,695	Issuance of new shares
Selisih nilai wajar atas penerbitan surat utang	-	(816,304)	-	-	-	(816,304)	-	(816,304)	Difference in fair value on the issuance of debt securities
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(88,462)	(88,462)	239	(88,223)	Loss for the period
Rugi netto komprehensif lain - neto setelah pajak	-	-	(1,496)	-	-	(1,496)	-	(1,496)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo per 30 September 2025	1,223,896	806,383	43,894	7,000	(634,190)	1,446,983	1,811	1,448,794	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	2,430,589	2,274,940	Receipt from patients
Pembayaran kepada pemasok	(1,108,510)	(1,007,246)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada dokter dan karyawan	(1,152,439)	(1,014,088)	Payment to doctors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(22,109)	(13,900)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	44,600	10,651	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	(127,414)	(90,134)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>64,717</u>	<u>160,223</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(493,126)	(398,316)	Acquisition of fixed assets and payment for advances for purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3,206)	(2,735)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(496,332)</u>	<u>(401,051)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	33,841	Proceeds from short-term bank borrowing
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	112,854	264,653	Proceeds from long-term bank borrowing
Penerimaan atas penerbitan saham baru	430,853	-	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan atas penerbitan surat utang	2,037,875	-	Proceeds from issuance of debt securities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(22,544)	Repayment of short-term bank borrowing
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(59,952)	(234,556)	Repayment of long-term bank borrowing
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(18,063)	(18,063)	Repayment of long-term borrowing
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(435,044)	-	Repayment of other liabilities from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(707)	(707)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(374)	(1,783)	Payment of financing payable
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2,067,442</u>	<u>20,841</u>	Net cash generated from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>1,635,827</u>	<u>(219,987)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	277,208	515,185	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	42,110	-	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,955,145</u>	<u>295,198</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.3786.HT.01.01-Tahun 1993 tanggal 26 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 15 April 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Pasal 30 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087761.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 April 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini Perusahaan menjalankan 7 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya, Bandung dan Ibu Kota Nusantara.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 400.7.3/1135/DINKES/2025 tertanggal 25 Februari 2025, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 25 Februari 2030.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Kedudukan Perusahaan di Jalan Honoris Raya Kav. 6 Modernland, Kota Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC") adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the "Company") was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.3786.HT.01.01-Year 1993 dated May 26, 1993 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967.

The Company's Articles of Association have been amended for several times, the last of which was by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated April 15, 2025 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta regarding amendments to Article 30 concerning the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors, which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0087761.AH.01.11. Year 2025 dated April 23, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes medical service provider. Currently the Company operates 7 hospitals located in Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya, Bandung and Ibu Kota Nusantara.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 400.7.3/1135/DINKES/2025 dated February 25, 2025, which is valid for five years period until February 25, 2030.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is domiciled at Jalan Honoris Raya Kav. 6, Modernland, Tangerang City.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC") is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Penerbitan Obligasi

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham tanpa HMETD berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 tanggal 26 Februari 2025. Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 238.254.545 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham (angka penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp2.200 per lembar saham (angka penuh). Penawaran tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan suratnya No. S-01846/BEI.PP2/02-2025 pada tanggal 18 Februari 2025.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 12.238.959.990 dan 12.000.075.445 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offerings and Issuance of Bonds

On Maret 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to offer 750 million shares to the public with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 with an offering price of Rp260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp280 per share.

On February 26, 2025, the Company conduct a capital increase without HMETD based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 126 dated February 26, 2025. In this offering, the Company issued 238,254,545 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share (full amount) with an offering price of Rp2,200 per share (full amount). The offering has been approved by Indonesia Stock Exchange ("IDX") in its letter No. S-01846/BEI.PP2/02-2025 dated February 18, 2025.

The number of shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are 12,238,959,990 and 12,000,075,445 shares.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan
Penerbitan Obligasi (lanjutan)**

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan efektif melakukan penawaran umum atas Obligasi I Seri A sebesar Rp407.900 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2025 dan Seri B sebesar Rp542.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2027.

c. Susunan pengurus dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Wakil komisaris utama
Komisaris

Komisaris independen

Jonathan Tahir
Grace Dewi Riady
H.R. Agung Laksono
Anupam Behura.
Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto S.I.P.

Dewan Direksi

Direktur utama
Direktur

Navin Sonthalia
dr. Dini Handayani
Jon Lie Sarpin
Navin Chandra Nathani

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Komisaris

Komisaris independen

Jonathan Tahir
H.R. Agung Laksono
dr. Daniel Tjen, Sp.S.
Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Dewan Direksi

Direktur utama
Direktur

Grace Dewi Riady
Jane Dewi Tahir
Jon Lie Sarpin

Susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
Lo Fi Ling
Liannah Sunarto

Susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Lo Fi Ling
Liannah Sunarto

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's Public Offerings and Issuance
of Bonds(continued)**

Bonds Public Offering

On September 29, 2022, the Company conducted a public offering of Bonds I Series A amounting to Rp407,900 with a fixed interest rate of 9.75% per annum which will mature on October 7, 2025 and Series B amounting to Rp542,100 with a fixed interest rate of 10.50% per annum which will mature on October 7, 2027.

c. Management and employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President commissioner
Vice president commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President director
Directors

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President director
Directors

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2025 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Arie Farisandi.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing adalah 4.355 dan 4.041 pegawai (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp6.228 dan Rp1.452 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/ Locations	Jenis usaha/ Nature of business	Periode operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99.81%	99.81%	1,653,027	1,575,146
PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2020	99.99%	99.99%	626,212	627,751
PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")	Surabaya	Rumah sakit/ Hospital	2021	99.99%	99.99%	836,289	783,666
PT Nusa Kharisma Sejahtera ("NSK")	Bandung	Rumah sakit/ Hospital	2023	99.99%	99.99%	875,559	883,581
PT Anugrah Inti Karya ("AIK")	Ibukota Nusantara	Rumah sakit/ Hospital	2024	99.99%	99.99%	269,843	256,069
PT Anugrahsukses Utama Sejahtera ("AUS")	Jakarta	Klinik/ Clinic	2024	99.92%	99.00%	24,655	4,675
PT Anugrah Inti Bahagia ("AIB")	Batam	Rumah sakit/ Hospital	*)	99.50%	99.00%	7,530	1,051
PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	*)	98.84%	98.83%	45,004	40,123
PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	*)	99.99%	99.99%	283,150	199,798
PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")	Surabaya	Rumah sakit/ Hospital	*)	99.59%	99.59%	1,510	1,487
PT Sejahtera Karunia Semesta ("SKS")	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	*)	99.00%	99.00%	998	11

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operated

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi.

The Board of Commisioners and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As of September 30, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries have a total of 4,355 and 4,041 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp6,228 and Rp1,452 for the three-month periods ended September 30, 2025 and 2024.

d. The Group's Structure

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05862.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 11 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3330 Tambahan No. 10 tanggal 3 Februari 2009. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Maksud dan Tujuan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019. NKM telah melakukan kewajiban penyesuaian KBLI Tahun 2020 berdasarkan Akta No. 11 tanggal 27 Desember 2023 dari Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Buntario Tigris Darmawa N.G, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2436801. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 28 April 2015. Anggaran dasar SIS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.37 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham SIS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250830 Tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020. SIS telah melakukan kewajiban penyesuaian KBLI Tahun 2020 dan peningkatan modal berdasarkan Akta No. 14 tanggal 27 Desember 2023 dari Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

NKM

NKM was established on December 12, 2003 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05862.HT.01.01.TH.2004 dated March 11, 2004 and was published in Supplement No. 3330 of the State Gazette No. 10 dated February 3, 2009. NKM's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019. NKM has fulfilled the requirement to adjust its business classification under the 2020 KBLI, as stated in Deed No. 11 dated December 27, 2023, of Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok.

SIS

SIS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa N.G, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436801. AH.01.01 Year 2015 dated April 28, 2015. SIS's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of the SIS's shareholders. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0250830 Year 2020 dated June 16, 2020. SIS has fulfilled the requirement to adjust its business classification under the 2020 KBLI and carried out a capital increase as stated in Deed No. 14 dated December 27, 2023, of Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436805.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar SAS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019. SAS telah melakukan penyesuaian KBLI Tahun 2020 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 27 Desember 2023 dan peningkatan modal berdasarkan Akta No. 06 tanggal 29 Juli 2025 dari Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok.

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436802.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar NSK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041042.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019. NSK telah melakukan kewajiban penyesuaian KBLI Tahun 2020 dan peningkatan modal berdasarkan Akta No. 16 tanggal 27 Desember 2023 dari Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

SAS

SAS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436805.AH.01.01 Year 2015 dated April 29, 2015. SAS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 73 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041074.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019. SAS has completed the adjustment of its business classification under the 2020 KBLI pursuant to Deed No. 17 dated December 27, 2023, and carried out a capital increase pursuant to Deed No. 06 dated July 29, 2025, of Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok.

NSK

NSK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 76 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436802.AH.01.01 Year 2015 dated April 29, 2015. NSK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 62 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041042.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019. NSK has fulfilled the requirement to adjust its business classification under the 2020 KBLI and carried out a capital increase pursuant to Deed No. 16 dated December 27, 2023, of Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436803.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar AIK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 27 Desember 2023 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan serta peningkatan modal AIK. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000240.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436804.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar KKS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041033.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019. KKS telah melakukan kewajiban penyesuaian KBLI Tahun 2020 berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Desember 2023 dan peningkatan modal berdasarkan Akta No. 05 tanggal 29 Juli 2025 oleh Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

AIK

AIK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436803.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. AIK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated December 27, 2023 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities as well as the capital increase of AIK. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000240.AH.01.02 Year 2024 dated January 3, 2024.

KKS

KKS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 74 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436804.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. KKS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 69 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041033.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019. KKS has fulfilled the requirement to adjust its business classification under the 2020 KBLI pursuant to Deed No. 15 dated December 27, 2023, and carried out a capital increase pursuant to Deed No. 05 dated July 29, 2025, executed before Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-05710 HT.01.01-TH.2007, tanggal 7 Desember 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 11 Juli 2008, Tambahan No. 11330. Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Februari 2022 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0115488 Tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022. FKN telah melakukan kewajiban Penyesuaian KBLI Tahun 2020 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 27 Desember 2023 dan peningkatan modal berdasarkan Akta No. 04 tanggal 29 Juli 2025 oleh Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok.

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018. MSP telah melakukan kewajiban penyesuaian KBLI Tahun 2020 dan peningkatan modal berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 Desember 2023 oleh Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

FKN

FKN was established on November 23, 2007 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05710 HT.01.01-TH.2007 dated December 7, 2007 and has been published in the State of Gazette No. 56 Supplement No. 11330 dated July 11, 2008. FKN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated February 18, 2022 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in equity. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0115488 Year 2022 dated February 22, 2022. FKN has fulfilled the requirement to adjust its business classification under the 2020 KBLI pursuant to Deed No. 13 dated December 27, 2023, and carried out a capital increase pursuant to Deed No. 04 dated July 29, 2025, of Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok.

MSP

MSP was established on December 3, 2018 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01 Year 2018 dated December 3, 2018. MSP has fulfilled the requirement to adjust its business classification under the 2020 KBLI and carried out a capital increase pursuant to Deed No. 18 dated December 27, 2023, of Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

SKS

SKS didirikan tanggal 17 November 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 07 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0088477.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

AIB

AIB didirikan tanggal 29 Desember 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0099093.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023. AIB telah melakukan perubahan alamat ke Batam berdasarkan Akta No. 01 tanggal 7 Maret 2025 dan peningkatan modal berdasarkan Akta No. 02 tanggal 29 Juli 2025 oleh Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Depok.

AUS

AUS didirikan tanggal 29 Desember 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000313.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024. AUS telah melakukan peningkatan modal berdasarkan Akta No. 03 tanggal 29 Juli 2025 oleh Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

SKS

SKS was established on November 17, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 07 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0088477.AH.01.01 Year 2023 dated November 20, 2023.

AIB

AIB was established on December 29, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 19 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0099093.AH.01.01 Year 2023 dated December 30, 2023. AIB has changed its registered address to Batam pursuant to Deed No. 01 dated March 7, 2025, and carried out a capital increase pursuant to Deed No. 02 dated July 29, 2025, of Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok.

AUS

AUS was established on December 29, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No.20 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000313.AH.01.01 Tahun 2024 dated January 3, 2024. AUS has carried out a capital increase pursuant to Deed No. 03 dated July 29, 2025, of Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok City.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on October 30, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the summary of material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1, "Presentation of financial statements".

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan atas PSAK dan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 11: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Infomarsi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2024, which conforms to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in the SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025:

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendments of SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information"; and
- Amendments of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Consolidations

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Consolidations (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions with Non-Controlling Interest ("NCI") that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognize directly in equity and attributed to the owners of the Company.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Dolar Amerika Serikat ("AS\$) 1	16,680	16,162

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transaction and translation in foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	16,680	16,162	United States Dollars ("US\$") 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

- **Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposit, restricted cash, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

- **Financial assets at amortised cost**

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan (beban) lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan (beban) lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other income (expenses), net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other income (expenses), net" when the Group's right to receive payments is established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	20	<i>Building and building facilities</i>
Peralatan Kesehatan	8 - 15	<i>Medical equipment</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Perabotan dan perlengkapan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Fixed assets".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undetermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entities is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Utang usaha dan kontraktor

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang kontraktor adalah kewajiban membayar terkait pembangunan rumah sakit. Utang usaha dan utang kontraktor diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. And impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Trade and contractor payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Contractor payables are an obligation to pay related to the construction of a hospital. Trade and contractor payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika 'pengendalian' barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income. Advances received from customers are recorded under "Unearned revenue".

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stockholders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stockholders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less and lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung kantor	15
Ruang kantor	7

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

r. Imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Kewajiban pensiun

Grup memiliki program manfaat imbalan pasti. Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Beban pensiun berdasarkan program manfaat imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Leases (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office building
Office space

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Employee benefits

Short-term obligation

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Pension obligation

The Group has a defined benefit plan. The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation.

Pension costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian), biaya atau pendapatan bunga neto dan pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Perusahaan telah mencerminkan dalam periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Employee benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements), net interest cost or income and remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).*

The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Company has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised as temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

t. Informasi segmen

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Segment information

Segments are determined before balances and transactions between group entities are eliminated as part of the consolidation process.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and judgments

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward- looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak
guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat atas aset tetap dan aset hak guna tersebut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Managemen berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and judgments (continued)

Estimated useful lives of fixed assets, right of-use
assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and right of-use assets are disclosed in Note 8 and 10.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment on its non-financial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas	<u>1,372</u>	<u>1,001</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related party (Note 26)</u>
Rupiah	51,370	43,486	Rupiah
AS\$	<u>6,119</u>	<u>606</u>	US\$
	<u>57,489</u>	<u>44,092</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	52,188	17,490	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	46,518	149	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44,750	33,521	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,385	14,636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,247	19,284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,377	6,944	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	34	34	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jawa Barat Syariah	30	30	PT Bank Jawa Barat Syariah
PT Bank Oke Indonesia Tbk	11	12	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	7	8	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	7	7	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG	<u>1</u>	<u>-</u>	Deutsche Bank AG
	<u>197,555</u>	<u>92,115</u>	
AS\$			US\$
PT Bank KB Bukopin Tbk	371,090	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25,096	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	<u>18,343</u>	<u>-</u>	Deutsche Bank AG
	<u>414,529</u>	<u>-</u>	
	<u>669,573</u>	<u>136,207</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	60,000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related party (Note 26)</u>
Rupiah	140,000	140,000	Rupiah
AS\$	<u>1,084,200</u>	<u>-</u>	US\$
	<u>1,284,200</u>	<u>140,000</u>	
Jumlah	<u>1,955,145</u>	<u>277,208</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	4.00 - 4.50%	4.00 - 4.50%	Interest per annum

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	24,830	6,532	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah	<u>24,830</u>	<u>6,532</u>	Total

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman jangka panjang dari Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Catatan 13c).

The restricted account is a *Debt Service Reserve Account* ("DSA") and *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") at PT Bank Permata Tbk which is used to accommodate reserves for principal and interest payments on long-term loan facilities from Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Note 13c).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>9,561</u>	<u>9,438</u>	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Korporasi dan asuransi	541,582	422,184	<i>Corporates and insurers</i>
BPJS	18,163	17,280	<i>BPJS</i>
Pribadi	5,177	1,971	<i>Private</i>
	<u>564,922</u>	<u>441,435</u>	
Provisi penurunan nilai	(27,713)	(26,575)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>537,209</u>	<u>441,860</u>	
Jumlah	<u>546,770</u>	<u>424,298</u>	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Belum jatuh tempo	381,830	314,831	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	79,337	48,738	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	36,317	29,559	<i>31-60 days</i>
Di atas 60 hari	76,999	57,745	<i>Above 60 days</i>
	<u>574,483</u>	<u>450,873</u>	
Provisi penurunan nilai	(27,713)	(26,575)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>546,770</u>	<u>424,298</u>	Total

Seluruh piutang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	26,575	11,833
Penambahan	1,138	14,472
Pemulihan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>27,713</u>	<u>26,575</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	26,575	11,833	Beginning balance
	1,138	14,472	Addition
	<u>-</u>	<u>-</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>27,713</u>	<u>26,575</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Persediaan medis	51,275	57,667
Persediaan non-medis	<u>3,991</u>	<u>3,649</u>
Jumlah	<u>55,266</u>	<u>61,316</u>

Pada 30 September 2025, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp50.238. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	51,275	57,667	Medical supplies
	<u>3,991</u>	<u>3,649</u>	Non-medical supplies
Jumlah	<u>55,266</u>	<u>61,316</u>	Total

As of September 30, 2025, all inventories are insured under policies with PT Sampo Insurance Indonesia with total insured amount of Rp50.238. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Bangunan	53,084	29,301
Peralatan medis	22,779	18,132
Tanah	<u>-</u>	<u>2,000</u>
Jumlah	<u>75,963</u>	<u>49,433</u>

8. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	53,084	29,301	Building
	22,779	18,132	Medical equipment
	<u>-</u>	<u>2,000</u>	Land
Jumlah	<u>75,963</u>	<u>49,433</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO

9. FIXED ASSETS, NET

	30 September/September 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,006,987	28,442	-	-	1,035,429	Land
Bangunan dan prasarana	2,814,757	21,477	-	100,810	2,937,044	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	1,433,478	93,979	(4,055)	-	1,523,402	Medical equipment
Mesin	127,395	10,517	(3,587)	-	134,325	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	25,294	3,516	(32)	13,888	42,666	Furniture and fixtures
Kendaraan	37,588	4,380	-	-	41,968	Vehicles
Peralatan kantor	161,779	14,573	(6,411)	7	169,948	Office equipment
Subjumlah	5,607,278	176,884	(14,085)	114,705	5,884,782	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under constructions</u>
Bangunan dan prasarana	154,393	166,857	(36,185)	(100,817)	184,248	Buildings and building facilities
Perabotan dan perlengkapan	14,939	1,398	(1,916)	(13,888)	533	Furniture and fixtures
Subjumlah	169,332	168,255	(38,101)	(114,705)	184,781	Subtotal
Jumlah	5,776,610	345,139	(52,186)	-	6,069,563	Total
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	(732,177)	(103,503)	-	-	(835,680)	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	(632,625)	(112,448)	3,112	-	(741,961)	Medical equipment
Mesin	(90,540)	(8,133)	1,751	-	(96,922)	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	(16,096)	(3,636)	32	-	(19,700)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(24,327)	(3,662)	-	-	(27,989)	Vehicles
Peralatan kantor	(103,974)	(16,765)	3,597	-	(117,142)	Office equipment
Jumlah	(1,599,739)	(248,147)	8,492	-	(1,839,394)	Total
Nilai buku bersih	4,176,871				4,230,169	Net book value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,000,144	6,843	-	-	1,006,987	Land
Bangunan dan prasarana	2,573,176	32,725	(4,457)	213,313	2,814,757	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	1,254,922	187,083	(8,527)	-	1,433,478	Medical equipment
Mesin	115,682	13,769	(2,056)	-	127,395	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	24,224	4,576	(3,506)	-	25,294	Furniture and fixtures
Kendaraan	32,814	5,175	(401)	-	37,588	Vehicles
Peralatan kantor	147,721	16,578	(2,520)	-	161,779	Office equipment
Subjumlah	5,148,683	266,749	(21,467)	213,313	5,607,278	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under constructions</u>
Bangunan dan prasarana	124,608	243,850	(752)	(213,313)	154,393	Buildings and building facilities
Perabotan dan perlengkapan	2,637	12,302	-	-	14,939	Furniture and fixtures
Subjumlah	127,245	256,152	(752)	(213,313)	169,332	Subtotal
Jumlah	5,275,928	522,901	(22,219)	-	5,776,610	Total
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	(602,862)	(133,706)	4,391	-	(732,177)	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	(511,427)	(125,003)	3,805	-	(632,625)	Medical equipment
Mesin	(86,612)	(5,984)	2,056	-	(90,540)	Machinery
Perabotan dan perlengkapan	(16,868)	(2,734)	3,506	-	(16,096)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(20,304)	(4,424)	401	-	(24,327)	Vehicles
Peralatan kantor	(85,543)	(19,731)	1,300	-	(103,974)	Office equipment
Jumlah	(1,323,616)	(291,582)	15,459	-	(1,599,739)	Total
Nilai buku bersih	3,952,312				4,176,871	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban langsung (Catatan 24)	192,715	164,890	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	55,432	48,204	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	248,147	213,094	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2051. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 26 Juli 2024, AIK menandatangani perjanjian pemanfaatan tanah dengan Otorita Ibu Kota Nusantara atas pengalokasian lahan aset dalam penguasaan Ibu Kota Nusantara seluas 11.106m² untuk pembangunan Mayapada Hospital Nusantara. Berdasarkan perjanjian tersebut, AIK akan menerima Hak Atas Tanah dalam satu siklus pertama dalam jangka waktu 80 tahun.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.417.814. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanah, bangunan dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 13a dan 13b).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat, dengan luas 20.000 m² dan status hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2034. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 646/2025 tanggal 1 September 2025, kepemilikan atas tanah tersebut telah beralih kepada FKN. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan terkait dengan proses perpanjangan hak atas tanah dimaksud.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai properti investasi sebesar Rp40.010.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, and Surabaya with Building Use Rights ("HGB") valid for 20 years to 25 years. The HGB has expiration dates ranging from 2029 until 2051. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

On July 26, 2024, AIK signed a land utilization agreement with the Otoritas Ibu Kota Nusantara for the allocation of 11,106m² of land under the jurisdiction of the Ibu Kota Nusantara for the construction of Mayapada Hospital Nusantara. According to the agreement, AIK will receive Land Rights in a first cycle for a period of 80 years.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 fixed assets and right-of-use assets (Note 10) except land, were insured against accidents and damage or loss under policies with PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp3,417,814. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, land and buildings and medical equipment are used as collateral for bank borrowings (Notes 13a and 13b).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

10. INVESTMENT PROPERTIES

FKN owns a parcel of land located in Bogor, West Java, with an area of 20,000 m² and legal title under a Building Use Right (HGB) valid for 20 years, expiring in 2034. Based on Sale and Purchase Deed No. 646/2025 dated September 1, 2025, ownership of the land has been transferred to FKN. Management believes that there are no significant obstacles in the process of extending the land rights.

This land is currently held for undetermined future use. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, investment property amounted to Rp40,010.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA, NETO

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

30 September/September 2025			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan			Acquisition cost
Bangunan	330,000	-	330,000
Ruang kantor	4,551	-	4,551
334,551	-	334,551	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	(133,772)	(19,895)	(153,667)
Ruang kantor	(971)	(1,102)	(2,023)
(134,693)	(20,997)	(155,690)	
Nilai buku bersih	199,858	178,861	Net book value
31 Desember/December 2024			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan			Acquisition cost
Bangunan	330,000	-	330,000
Ruang kantor	4,551	-	4,551
334,551	-	334,551	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	(107,027)	(26,745)	(133,772)
Ruang kantor	(271)	(650)	(971)
(107,298)	(27,395)	(134,693)	
Nilai buku bersih	227,253	199,858	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban langsung (Catatan 24)	13,783	14,114	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	7,214	6,758	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	20,997	20,872	Total

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto Bogor Medical Center ("BMC") pada saat *merger* antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of Bogor Medical Center ("BMC") during the merger of BMC and the Company in May 2018.

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Imbalan yang dialihkan	305,384	305,384	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih	(67,613)	(67,613)	Fair value of net assets
Jumlah	237,771	237,771	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penurunan nilai dari nilai tercatat goodwill.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there was no impairment in the carrying amount of goodwill.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
PT Bank KB Bukopin Tbk	26,481	29,169
Jumlah	<u>26,481</u>	<u>29,169</u>

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga JIBOR 3 bulan + margin pertahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi Fasilitas PRK yang diterima dari PT Bank Oke Indonesia Tbk. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Beban keuangan Grup dari pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing adalah sebesar Rp2.074 dan Rp1.590 pada 30 September 2025 dan 2024.

b. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
PT Bank KB Bukopin Tbk		
Utang pokok	304,419	251,337
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5,305)	(6,066)
Jumlah	<u>299,114</u>	<u>245,271</u>
Bagian lancar	87,446	78,393
Bagian tidak lancar	211,668	166,878

13. BORROWINGS

a. Short-term bank borrowings

PT Bank KB Bukopin Tbk

Total

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Company

On June 20, 2024, the Company obtained a Working Capital Facility from PT Bank KB Bukopin Tbk with a maximum credit amount of Rp30,000, at an interest rate of 3-month JIBOR + margin per annual. This facility is used to repay the PRK Facility received from PT Bank Oke Indonesia Tbk. Credit disbursement can be made throughout the facility period and should not exceed the principal amount of the facility.

The Group's finance costs from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp2,074 and Rp1,590 as of September 30, 2025 and 2024, respectively.

b. Long-term bank borrowings

*PT Bank KB Bukopin Tbk
Principal*

Unamortized transaction costs

Total

Current portion

Non-current portion

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank KB Bukopin Tbk. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh 6 (enam) fasilitas Kredit Investasi (KI) dan 1 (satu) fasilitas Kredit Modal Kerja dengan detail sebagai berikut:

Tipe/Type	Batas kredit/ Credit limit	Penggunaan/Usage	Bunga/ Interests	Jatuh tempo/ Maturity
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Rp 111,839	Pendanaan kembali fasilitas KI I PT Bank Oke Indonesia Tbk/ <i>Refinancing KI I facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>	Bulan 1-24 9.75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ <i>Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a</i>	25 Oktober 2026/ <i>October 25, 2026</i>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Rp 28,661	Pendanaan kembali fasilitas KI II PT Bank Oke Indonesia Tbk/ <i>Refinancing KI II facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>	Bulan 1-24 9.75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ <i>Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a</i>	25 Oktober 2026/ <i>October 25, 2026</i>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Rp 70,034	Pendanaan kembali fasilitas KI III PT Bank Oke Indonesia Tbk/ <i>Refinancing KI III facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>	Bulan 1-24 9.75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ <i>Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a</i>	25 Agustus 2027/ <i>August 25, 2027</i>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Rp 50,000	Pembelian peralatan medis/ <i>Purchase of medical equipment</i>	Bulan 1-24 9.75% p.a August 25, 2026 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ <i>Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a</i>	25 Juni 2031/ <i>June 25, 2031</i>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Rp 100,000	Pembangunan Mayapada Hospital Nusantara/ <i>Construction of Mayapada Hospital Nusantara</i>	Bulan 1-24 9.75% p.a August 25, 2026 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ <i>Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a</i>	25 April 2032/ <i>April 25, 2032</i>

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank borrowings (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Company

On June 20, 2024, the Company signed a credit agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk. Based on this agreement, the Company obtained 6 (six) Investment Credit (KI) facilities and 1 (one) Working Capital Credit facility with the following details:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Tipe/Type</u>	<u>Batas kredit/ Credit limit</u>	<u>Penggunaan/Usage</u>	<u>Bunga/ Interests</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Rp 319,000	Pembangunan dan pembelian peralatan medis Mayapada Hospital Jakarta Timur/ <i>Construction and purchase of medical equipment for Mayapada Hospital Jakarta Timur</i>	Bulan 1-24 9.75% p.a <i>August 25, 2026</i> sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ <i>Month 1-24 9.75% p.a</i> fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Maret 2033/ <i>March 25, 2033</i>

Fasilitas kredit yang diperoleh dijamin dengan jaminan berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB 1806 dan 1807 di kota Tangerang;
- Tanah dan bangunan milik SAS dengan SHGB 678, 689, 690, 691, 692, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 867, 893, 896, 891 dan 892 di kota Surabaya;
- Peralatan medis milik Perusahaan;
- Peralatan medis SAS; dan
- Peralatan medis baru yang dibiayai oleh PT Bank KB Bukopin Tbk.

Beban keuangan Grup dari pinjaman bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing adalah sebesar Rp20.099 dan Rp15.678 pada 30 September 2025 dan 2024.

13. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank borrowings (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

The credit facility obtained is secured with collateral as follows:

- *Company-owned land and buildings with SHGB 1806 and 1807 in Tangerang city;*
- *Land and buildings owned by SAS with SHGB 678, 689, 690, 691, 692, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 867, 893, 896, 891, and 892 in Surabaya city;*
- *Medical equipment owned by the Company;*
- *Medical equipment owned by SAS; and*
- *New medical equipment financed by PT Bank KB Bukopin Tbk.*

The Group's finance costs from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp20,099 and Rp15,678 as of September 30, 2025 and 2024, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<u>Utang pokok</u>		
NSK	242,998	253,124
SAS	135,899	141,562
Perusahaan	<u>54,568</u>	<u>56,841</u>
	<u>433,465</u>	<u>451,527</u>
 <u>Biaya transaksi yang belum diamortisasi</u>		
NSK	(2,700)	(2,954)
SAS	(1,510)	(1,652)
Perusahaan	<u>(2,097)</u>	<u>(2,293)</u>
	<u>(6,307)</u>	<u>(6,899)</u>
 Jumlah	<u>427,158</u>	<u>444,628</u>
 <u>Bagian lancar</u>		
NSK	20,249	15,189
SAS	11,325	8,494
Perusahaan	<u>4,548</u>	<u>3,410</u>
	<u>36,122</u>	<u>27,093</u>
 <u>Bagian tidak lancar</u>		
NSK	220,049	234,981
SAS	123,064	131,416
Perusahaan	<u>47,922</u>	<u>51,138</u>
	<u>391,035</u>	<u>417,535</u>
 Jumlah	<u>427,157</u>	<u>444,628</u>

IIF

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan, SAS dan NSK menandatangani perjanjian Pinjaman Korporasi - Fasilitas *Senior Term Loan* dengan IIF. Fasilitas ini dimaksudkan untuk melunasi fasilitas pinjaman tetap *on demand* yang diterima Perusahaan, SAS dan NSK serta fasilitas PTA yang diterima Perusahaan dari BMI dengan nilai Rp481.631. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

13. BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings

<u>Principal</u>
NSK
SAS
the Company
<u>Unamortised transaction costs</u>
NSK
SAS
the Company
<u>Total</u>
<u>Current portion</u>
NSK
SAS
the Company
<u>Non-current portion</u>
NSK
SAS
the Company
<u>Total</u>

IIF

On Maret 27, 2023, the Company, SAS and NSK signed an agreement of Corporate Loan - Senior Term Loan Facility with IIF. This facility is intended to pay off the fixed credit on demand facilities received by the Company, SAS and NSK as well as the PTA facilities received by the Company from BMI amounting to Rp481,631. This agreement is valid for a period of 10 years with an interest rate of 10.25% annually.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

IIF (lanjutan)

Selama berlakunya perjanjian, Perusahaan, SAS dan NSK berkewajiban untuk menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan kuartal yang disetahunkan dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:

Perusahaan

- Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi minimal 0,67 (nol koma enam tujuh) kali;
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,75 (satu koma tujuh lima) kali.

SAS

- Rasio cakupan utang minimal 1,1 (satu koma satu) kali;
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- Total ekuitas diharuskan selalu positif.

NSK

- Rasio cakupan utang minimal 1,1 (satu koma satu) kali (mulai diperhitungkan pada tahun 2026)
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,5 (dua koma lima) kali mulai diperhitungkan pada tahun 2026); dan
- Total ekuitas diharuskan selalu positif.

Fasilitas ini dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, dan 02353 di Batununggal, Bandung, Jawa Barat;
- Peralatan-peralatan kesehatan milik NSK dengan nilai total Rp104.087;
- Penjaminan *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") (bersama-sama disebut sebagai "*Transaction Accounts*") serta surat kuasa terkait untuk mengelola *Transaction Accounts* tersebut;
- Jaminan perusahaan dari SCIC dan NKM; dan
- Jaminan pribadi dari Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

13. BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings (continued)

IIF (continued)

During the validity of the agreement, the Company, SAS and NSK are obliged to maintain financial ratios based on annualized quarterly financial statements with the following financial ratio conditions:

The Company

- Current ratio minimum at 0.67 (zero point sixty-seven) times;
- Debt to equity ratio maximum at 2.5 (two point five) times; and
- EBITDA to interest minimum at 1.75 (one point seventy-five) times.

SAS

- Debt service coverage ratio minimum at 1.1 (one point one) times;
- Debt to equity ratio maximum at 2.5 (two point five) times; and
- Total equity shall be maintained positive at any time.

NSK

- Debt service coverage ratio minimum at 1.1 (one point one) times (initial testing against Financial Statement in year 2026);
- Debt to equity ratio maximum at 2.5 (two point five) times (initial testing against Financial Statement in year 2026); and
- Total equity shall be maintained positive at any time.

The facility is guaranteed by:

- Land and buildings owned by NSK with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, and 02353 in Batununggal, Bandung, West Java;
- Medical equipment owned by NSK with total value of Rp104,087;
- Pledge of the Debt Service Account ("DSA") and Debt Service Reserve Account ("DSRA") (together referred as "*Transaction Accounts*") and its relevant power of attorney (POA) to manage the *Transaction Accounts*;
- Corporate guarantee from SCIC and NKM; and
- Personal guarantee from Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

IIF (lanjutan)

Beban keuangan Grup dari pinjaman jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing adalah sebesar Rp34.548 dan Rp36.559 pada 30 September 2025 dan 2024.

d. Surat Utang

	30 September/September 2025			
	BCSS Maverick Holdings I, L.P.	BCSS Maverick Holdings II, L.P.	Jumlah/ Total	
Jumlah pokok surat utang	US\$62,500,000	US\$62,500,000	US\$125,000,000	Principal amount of debt securities
Nilai ekuivalen dalam Rupiah	1,042,500	1,042,500	2,085,000	Equivalent amount in Rupiah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(41,070)	(41,070)	(82,140)	Unamortised transaction costs
Kelebihan atas nilai wajar	408,152	408,152	816,304	Excess over fair value
Estimasi premi pelunasan	70,081	70,081	140,161	Estimated redemption premium
Jumlah tercatat	1,479,663	1,479,663	2,959,326	Carrying amount

Pada tanggal 26 Februari 2025, Grup menerbitkan Surat Utang tanpa bunga dengan jumlah pokok sebesar AS\$125.000.000, dimana sebesar AS\$ 62.500.000 diterbitkan kepada BCSS Maverick Holdings I, LP dan sebesar AS\$62.500.000 diterbitkan kepada BCSS Maverick Holdings II, LP, secara kolektif disebut sebagai para "Investor".

Para Investor tersebut merupakan entitas yang seluruh modalnya dimiliki oleh BCSS Maverick (A) I, LP. Para Investor dan BCSS Maverick (A) I, LP merupakan entitas yang dikendalikan oleh Bain Capital Credit, LP, suatu firma investasi swasta yang berasal dari Amerika Serikat dan afiliasinya.

Surat Utang ini akan jatuh tempo pada hari terakhir di bulan ke-84 (7 tahun) sejak bulan di mana Surat Utang diterbitkan (atau tanggal lain yang disepakati dalam dokumen transaksi, apabila ada). Para pihak sepakat bahwa jumlah pelunasan Surat Utang adalah sebesar nilai pokok Surat Utang ditambah dengan suatu jumlah premium yang ditentukan berdasarkan suatu formula yang menggunakan EBITDA dan utang neto (net debt) dari Grup dalam perhitungannya. Berdasarkan *Bonds Subscription Agreement* yang ditandatangani para pihak, para Investor memiliki hak untuk meminta penebusan lebih awal atas Surat Utang tersebut setelah tahun ke 5 sejak tanggal penerbitan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Perusahaan.

Pada tanggal penerbitan, Grup mencatat Surat Utang tersebut pada nilai wajarnya sebesar Rp2.763.336 (setelah dikurangi biaya transaksi sebesar Rp90.843) dan selisih dengan nilai nominal dari Surat Utang tersebut sebesar Rp816.304 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

13. BORROWINGS (continued)

c. Long-term borrowings (continued)

IIF (continued)

The Group's finance costs from long-term loans charged to profit or loss amounted to Rp34,548 and Rp36,559 as of September 30, 2025 and 2024, respectively.

d. Debt Securities

	30 September/September 2025			
	BCSS Maverick Holdings I, L.P.	BCSS Maverick Holdings II, L.P.	Jumlah/ Total	
Jumlah pokok surat utang	US\$62,500,000	US\$62,500,000	US\$125,000,000	Principal amount of debt securities
Nilai ekuivalen dalam Rupiah	1,042,500	1,042,500	2,085,000	Equivalent amount in Rupiah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(41,070)	(41,070)	(82,140)	Unamortised transaction costs
Kelebihan atas nilai wajar	408,152	408,152	816,304	Excess over fair value
Estimasi premi pelunasan	70,081	70,081	140,161	Estimated redemption premium
Jumlah tercatat	1,479,663	1,479,663	2,959,326	Carrying amount

On February 26, 2025, the Group issued zero coupon Debt Securities with a principal amount of US\$125,000,000, of which US\$62,500,000 was issued to BCSS Maverick Holdings I, LP and US\$62,500,000 was issued to BCSS Maverick Holdings II, LP, collectively referred to as the "Investors".

The Investors are entities wholly owned by BCSS Maverick (A) I, LP. Both the Investors and BCSS Maverick (A) I, LP are entities controlled by Bain Capital Credit, LP, a private investment firm based in the United States of America, along with its affiliates.

The Debt Securities will mature on the last day of the 84th month (7 years) from the month of issuance (or on such other date as may be agreed upon in the transaction documents, if any). The parties agreed that the redemption value will be the principal of the Debt Securities plus a premium determined based on a formula that uses the Group's EBITDA and net debt in its calculation. Based on the Bonds Subscription Agreement, signed by the parties, the Investors have the right to request for early redemption of the Debt Securities after 5 years from the issuance date with early notification to the Company.

On the issuance date, the Group recorded the Debt Securities at its fair value of Rp2,763,336 (after net of transaction costs of Rp90,843) and the difference with the Debt Securities' nominal amount of Rp816,304 is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga	<u>130,298</u>	<u>156,194</u>	Third parties
Seluruh utang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.			All trade payables are denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)	972,118	1,512,219	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	86,934	191,476	Third parties
Jumlah	<u>1,059,052</u>	<u>1,703,695</u>	Total

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Fee dokter	73,668	61,770	Doctors fee
Beban langsung	44,974	24,411	Direct cost
Bunga	24,405	29,320	Interest
Pemeliharaan dan utilitas	8,941	11,245	Maintenance and utilities
Keamanan dan kebersihan	8,804	9,402	Security and cleaning services
Gaji dan tunjangan	7,250	20,866	Salaries and allowances
Lain-lain	7,722	9,164	Others
Jumlah	<u>175,764</u>	<u>166,178</u>	Total

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

<u>Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya</u>
Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya			Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya
Utang pokok	950,000	950,000	Principal
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2,286)	(3,633)	Unamortised bonds issuance costs
Jumlah	<u>947,714</u>	<u>946,367</u>	Total
Bagian lancar	407,900	407,900	Current portion
Bagian tidak lancar	539,814	538,467	Non-current portion

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Obligasi") dengan nilai sebesar Rp950.000. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No.05 tanggal 6 Juni 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 dengan rincian sebagai berikut:

Seri obligasi/ Bonds series	Tingkat bunga (%)/ Coupon rates (%)	Jangka waktu/ Maturities	Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	9.75	3 tahun/years	407,900
B	10.50	5 tahun/years	542,100
Jumlah/Total			950,000

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat idA (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 17 April 2025.

Dana yang diperoleh dari Obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum dan IT dan juga modal kerja.

17. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya (continued)

On Maret 29, 2022, the Company issued bonds with the name Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Year 2022 ("Bonds") with a value of Rp 950,000. The issue of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 05 dated June 6, 2022 signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee for the bonds holders and is listed on the Indonesia Stock Exchange with effective letter number S-194/D.04/2022 with the following details:

The Bonds have been rated idA (*Stable Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia in its rating report released on April 17, 2025.

The funds obtained from the Bonds after deduction of the issuance costs will be used for the construction and renovation of hospitals, the purchase of medical equipment, general and IT equipment as well as working capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi, bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkenaan dengan Obligasi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan berkewajiban untuk:

1. Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam poin 2 tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
 - Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - Mengurangi modal dasar dan modal disetor; dan
 - Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang dapat menyebabkan bubarnya Perusahaan.
2. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi sebesar minimal 1:1,5;
 - *Debt to equity ratio* maksimal 2,5:1
 - EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,75:1.

Pada tanggal 30 September 2025 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Total beban keuangan obligasi pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp72.518 dan Rp72.518.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok dan bunga Obligasi Seri A yang jatuh tempo pada tanggal tersebut. Pelunasan dilakukan sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian perwaliamanatan. Dengan demikian, kewajiban Perusahaan atas obligasi tersebut telah diselesaikan seluruhnya.

17. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya (continued)

During the validity period of the Bonds and before the payment of all the Bonds principal, interest on Bonds and penalty fees (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in respect of the Bonds, the Company promises and binds itself that without written approval from the Trustee, the Company is obliged to:

1. *The company, without written approval from the Trustee, will not do the following*
 - *Making new loans to creditors others and/or pledge assets the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in point 2 not being met by the Company and insofar as they are related to or support the Company's business activities;*
 - *Carrying out changes in the main business sector;*
 - *Reducing authorized capital and paid-up capital; and*
 - *Conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies which may result in the dissolution of the Company.*
2. *Preserve and maintain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and submitted to the Trustee of Bonds with the following conditions for financial ratios:*
 - *Current ratio exclude other payable to related party minimum at 1:1.5*
 - *Debt to equity is not more than 2.5:1.*
 - *EBITDA to interest expense minimum at 1.75:1*

As of September 30, 2025 the Company has complied with the required financial ratios.

Total bond finance costs as of September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp72,518 and Rp72,518, respectively.

On October 7, 2025, the Company fully settled the principal and interest of the A Series Bonds that matured on that date. The settlement was carried out in accordance with the schedule and terms stated in the trust deed. Accordingly, the Company's obligations under the said bonds have been fully discharged.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>
Biaya jasa kini	19,324	17,139
Biaya bunga	5,253	4,659
Biaya kurtailment	<u>2,314</u>	<u>2,052</u>
Jumlah	<u>26,890</u>	<u>23,850</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	111,014	86,578
Penyesuaian saldo awal	-	1,603
Beban imbalan kerja	26,890	25,951
Pembayaran pesangon	(1,244)	(4,155)
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman kerja	(8,923)	(4,825)
Dampak perubahan asumsi keuangan	<u>10,842</u>	<u>5,862</u>
Saldo akhir	<u>138,579</u>	<u>111,014</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6.75%
Tingkat kenaikan gaji	6.00%
Tingkat cacat	5% TMI4
Usia pensiun normal	55 tahun/years old
Tingkat mortalitas	100% TMI4
Tingkat pengunduran diri	20-29 tahun/years : 6%
	30-39 tahun/years : 5%
	40-44 tahun/years : 3%
	45-49 tahun/years : 2%
	50-54 tahun/years : 1%
	> 54 tahun/years : 0%

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group made provisions for employee benefits liability for employees in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation in 2022.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Biaya jasa kini	19,324	17,139	Current service cost
Biaya bunga	5,253	4,659	Interest cost
Biaya kurtailment	<u>2,314</u>	<u>2,052</u>	Curtailment cost
Jumlah	<u>26,890</u>	<u>23,850</u>	Total

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	111,014	86,578	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	1,603	Beginning balance adjustment
Beban imbalan kerja	26,890	25,951	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(1,244)	(4,155)	Severance payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	(8,923)	(4,825)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	<u>10,842</u>	<u>5,862</u>	Change in financial assumptions
Saldo akhir	<u>138,579</u>	<u>111,014</u>	Ending balance

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	Salary incremental rate
Tingkat cacat	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20-29 tahun/years : 6%	Resignment rate
	30-39 tahun/years : 5%	
	40-44 tahun/years : 3%	
	45-49 tahun/years : 2%	
	50-54 tahun/years : 1%	
	> 54 tahun/years : 0%	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPh 21	1,039	1,039	Article 21
PPh 23	3,891	-	Article 23
PPh 4(2)	<u>61</u>	<u>-</u>	Article 4(2)
	<u>4,991</u>	<u>1,039</u>	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
PPh 21	60	518	Article 22
PPh 23	38	-	Article 23
PPh 4(2)	<u>23</u>	<u>-</u>	Article 4(2)
	<u>121</u>	<u>518</u>	
 Jumlah	<u><u>5,112</u></u>	<u><u>1,557</u></u>	 Total

b. Taksiran pajak penghasilan

b. Estimated claim for tax refund

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2023	-	5,236	2023
2024	<u>6,409</u>	<u>6,409</u>	2024
 Jumlah	<u><u>6,409</u></u>	<u><u>11,645</u></u>	 Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPh 21	2,646	-	Article 21
PPh 23	151	415	Article 23
PPh 4(2)	83	56	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>658</u>	<u>383</u>	Value Added Tax
	<u>3,538</u>	<u>854</u>	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
PPh 21	4,126	1,542	Article 21
PPh 23	756	709	Article 23
PPh 4(2)	575	152	Article 4(2)
PPh 29	3,408	11,842	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>555</u>	<u>634</u>	Value Added Tax
	<u>9,420</u>	<u>14,879</u>	
 Jumlah	<u><u>12,958</u></u>	<u><u>15,733</u></u>	 Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ Maret 2024</u>	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Perusahaan	-	-	the Company
Entitas anak	(25,754)	(24,338)	Subsidiaries
	<u>(25,754)</u>	<u>(24,338)</u>	
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Perusahaan	59,627	14,271	the Company
Entitas anak	31,487	(5,824)	Subsidiaries
	<u>91,114</u>	<u>8,447</u>	
Jumlah	<u>65,360</u>	<u>(15,891)</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows.

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(153,583)	24,260	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	74,267	95,521	Profit before income tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(227,850)	(71,261)	Loss before income tax - the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	50,127	15,677	Tax calculated at applicable tax rate - 22%
Dampak pajak atas perbedaan Tetap	18,349	(1,407)	Tax effect on permanent difference
Penyesuaian tahunan	(8,849)	-	Annual adjustment
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	59,627	14,270	Income tax benefit - the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	5,733	(30,161)	Income tax expenses - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>65,360</u>	<u>(15,891)</u>	Income tax expenses - Consolidated

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(153,583)	24,260
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	<u>74,267</u>	<u>95,521</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(227,850)</u>	<u>(71,261)</u>
<u>Perbedaan temporer</u>		
Imbalan pasca kerja	14,151	2,504
Provisi atas bonus	(2,205)	(7,904)
Beban penyusutan	(551)	(105)
Provisi penurunan nilai	<u>(8,326)</u>	<u>(178)</u>
	<u>3,069</u>	<u>(5,683)</u>
<u>Perbedaan tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,028	3,922
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(97,434)</u>	<u>(2,399)</u>
	<u>(83,406)</u>	<u>1,523</u>
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(308,187)	(75,421)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada awal periode	<u>(173,964)</u>	<u>(108,529)</u>
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada akhir periode	<u>(482,151)</u>	<u>(183,950)</u>
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22%	-	-
Dikurangi pajak dibayar dimuka		
Pasal 22	(12)	-
Pasal 23	<u>(3,434)</u>	<u>-</u>
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	<u>(3,446)</u>	<u>-</u>

19. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

Consolidated profit (loss) before income tax
Profit before income tax - Subsidiaries
Loss before income tax - the Company
<u>Temporary differences</u>
Post-employment benefits
Provision for bonus
Depreciation of fixed assets
Provision for impairment
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Estimated fiscal loss - the Company
Accumulated fiscal losses carried forward at the beginning of the period
Accumulated fiscal losses carried forward at the end of the period
Current corporate income tax expenses at 22%
Less of prepaid taxes
Article 23
Article 25
Underpayment (overpayment) income tax

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

30 September/September 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	38,271	58,952	-	-	97,223	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	12,826	3,113	-	565	16,504	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	6,540	(485)	-	-	6,055	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	2,851	(121)	-	-	2,730	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	1,093	(1,832)	-	-	(739)	Provision for bonus
	61,581	59,627	-	565	121,773	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	49,169	(15,076)	-	-	34,093	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	11,598	2,414	-	(143)	13,869	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,808	735	-	-	2,543	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(21,812)	45,430	-	-	23,618	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	(799)	107	-	-	(692)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	877	8	-	-	885	Lease liabilities
Amortisasi	(231)	(56)	-	-	(287)	Amortization
Provisi atas bonus	2,762	(2,075)	-	-	687	Provision for bonus
Lain-lain	129	-	-	-	129	Other
	43,501	31,487	-	-	74,845	
Jumlah	105,082	91,114	-	-	196,618	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	24,225	19,156	(5,110)	-	38,271	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	9,553	2,873	-	400	12,826	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,738	2,802	-	-	6,540	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	2,494	357	-	-	2,851	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	2,119	(1,026)	-	-	1,093	Provision for bonus
	42,129	24,162	(5,110)	400	61,581	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	56,873	(7,704)	-	-	49,169	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	9,495	2,275	-	(172)	11,598	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,366	442	-	-	1,808	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(21,275)	(537)	-	-	(21,812)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	(942)	143	-	-	(799)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	856	21	-	-	877	Lease liabilities
Amortisasi	(156)	(75)	-	-	(231)	Amortization
Provisi atas bonus	4,090	(1,328)	-	-	2,762	Provision for bonus
Lain-lain	532	(403)	-	-	129	Other
	50,839	(7,166)	-	(172)	43,501	
Jumlah	92,968	16,996	(5,110)	228	105,082	Total

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak penghasilan Grup adalah tarif tetap sebesar 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

f. Changes in tax rates

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which was effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the corporate income tax rate for the Group is flat at 22%.

g. Administrative

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

30 September/September 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
SCIC	6,152,378,489	50.27%	615,238	SCIC
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	17.81%	217,999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1,275,665,754	10.42%	127,567	Wing Harvest Limited
BCSS Boron (A) I, LP	1,046,836,254	8.55%	104,684	BCSS Boron (A) I, LP
Jonathan Tahir	75,078,800	0.61%	7,508	Jonathan Tahir
Jane Dewi Tahir	50,000,000	0.41%	5,000	Jane Dewi Tahir
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1,459,007,691	11.93%	145,900	Public (each below 5%)
Jumlah	12,238,959,990	100.00%	1,223,896	Total

31 Desember/December 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
SCIC	7,199,214,743	59.99%	719,921	SCIC
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1,275,665,754	10.63%	127,567	Wing Harvest Limited
Jonathan Tahir	58,252,800	0.49%	5,825	Jonathan Tahir
Jane Dewi Tahir	50,000,000	0.42%	5,000	Jane Dewi Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A	2,500,000	0.02%	250	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1,235,079,146	10.29%	123,509	Public (each below 5%)
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,071	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, di Jakarta No. 126 tanggal 26 Februari 2025, telah disetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang telah termuat dalam Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Ficomindo Buana Registrar tanggal 26 Februari 2025 dengan nomor 01/KFM-PMTHMETD/II/2025 yang mana disebutkan bahwa jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD adalah sebesar 12.238.959.990 lembar saham atau meningkat sebesar 238.254.545 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp100.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 126 dated February 26, 2025, made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, in Jakarta, the Company's plan to conduct a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) was approved. This is stated in the Letter of Confirmation issued by the Company's Share Registrar, PT Ficomindo Buana Registrar, dated February 26, 2025, No. 01/KFM-PMTHMETD/II/2025, which mentions that the total number of issued and fully paid shares after the PMTHMETD amounts to 12,238,959,990 shares, representing an increase of 238,254,545 shares, each with a par value of Rp100.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			Initial public offerings and right issues
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2011	15,000	15,000	Year 2011
Tahun 2013	399,237	399,237	Year 2013
Tahun 2016	519,714	519,714	Year 2016
	<u>933,951</u>	<u>933,951</u>	
 <u>Biaya emisi</u>			 <u>Share issuance costs</u>
Tahun 2011	(2,022)	(2,022)	Year 2011
Tahun 2013	(1,498)	(1,498)	Year 2013
Tahun 2016	(2,706)	(2,706)	Year 2016
	<u>(6,226)</u>	<u>(6,226)</u>	
 Neto	 <u>927,725</u>	 <u>927,725</u>	 Net
 Penggabungan usaha			 Merger
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2018	<u>197,092</u>	<u>197,092</u>	Year 2018
 Penerbitan saham baru			 New shares issuance
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2025	<u>497,871</u>	<u>-</u>	Year 2025
 Penerbitan surat utang			 Issuance of debt securities
<u>Kelebihan atas nilai wajar</u>			<u>Excess of fair value</u>
Tahun 2025	<u>(816,304)</u>	<u>-</u>	Year 2025
 Jumlah	 <u><u>806,384</u></u>	 <u><u>1,124,817</u></u>	 Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp7.000.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited- Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, appropriated retained earnings amounted to Rp7,000.

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>
<u>Rawat inap</u>		
Obat dan perlengkapan medis	486,534	462,487
Layanan penunjang medis	291,221	279,165
Kamar rawat inap dan ruang operasi	212,383	242,313
Jasa tenaga ahli	472,294	441,735
Administrasi	43,023	40,449
	<u>1,505,455</u>	<u>1,466,149</u>
<u>Rawat jalan</u>		
Obat dan perlengkapan medis	318,440	250,827
Layanan penunjang medis	234,181	193,384
Jasa tenaga ahli	453,746	393,487
Administrasi	32,298	27,578
	<u>1,038,665</u>	<u>865,276</u>
Pendapatan bruto	<u>2,544,120</u>	<u>2,331,425</u>
Dikurangi:		
Biaya jasa tenaga ahli	<u>(669,052)</u>	<u>(607,964)</u>
Pendapatan neto	<u>1,875,068</u>	<u>1,723,461</u>

Inpatient
*Drugs and consumables
Medical support services
Inpatient and operating rooms
Professional fees
Administration*

Outpatient
*Drugs and consumables
Medical support services
Professional fees
Administration*

Gross revenue

Less:
Professional fee

Net revenue

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan perseorangan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the three-month periods ended September 30, 2025 and 2024, there were no revenue transactions made with an individual customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenues.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COST

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Obat dan perlengkapan medis	532,063	469,973	Drugs and consumables
Gaji dan tunjangan	211,359	180,762	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	192,715	164,890	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Kamar rawat inap	63,157	70,606	Inpatient rooms
Pasien rawat jalan	56,102	53,239	Outpatient expenses
Layanan penunjang medis	51,064	63,142	Medical support services
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	13,781	14,114	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Jumlah	<u>1,120,241</u>	<u>1,016,726</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pemasok individu dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

For the three-month periods ended September 30, 2025 and 2024, there were no transactions made with an individual supplier with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of direct cost.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Gaji dan tunjangan	267,573	222,820	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	55,718	48,204	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	51,245	45,139	Security and cleaning services
Jasa profesional	46,422	31,010	Professional fees
Utilitas	38,405	35,527	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	34,352	24,744	Repair and maintenances
Imbalan kerja (Catatan 18)	26,890	23,850	Employee benefits (Note 18)
Jamsostek	18,246	17,767	Jamsostek
Keperluan kantor	13,578	12,747	Office supplies
Konsumsi	12,535	11,398	Meals
Pengobatan	12,334	13,476	Medical
Asuransi	9,611	7,111	Insurance
Perijinan dan pajak	8,090	10,190	License and tax
Pelatihan	7,665	5,627	Training
Transportasi dan perjalanan dinas	7,078	4,341	Transportation and travelling expenses
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	6,600	6,758	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Amortisasi perangkat lunak	5,835	4,569	Amortization
Beban bank	5,242	5,507	Bank expenses
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	6,631	3,402	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	<u>634,050</u>	<u>534,187</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan direksi dan komisaris/ <i>Board of directors and commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja, piutang usaha, dan pendapatan/ <i>Salaries and employee benefits, trade receivables and revenue</i>
SCIC	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Mayapada Healthcare Group	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
Victoria Dewi Riady	Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/ <i>Close family members of the persons who control the Group</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
BMI	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Cash in banks and time deposits</i>
PT Mayapada Clinic Pratama	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Indolab Diagnostika Utama ("Indolab")	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenue</i>
MPP	Entitas sepengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Aset hak guna dan utang lain-lain/ <i>Right-of-use assets and other payables</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>			<u>Cash in banks (Note 4)</u>
BMI			BMI
Kas di bank	57,489	44,092	Cash in bank
Deposito berjangka	1,284,200	140,000	Time deposit
	<u>1,341,689</u>	<u>184,092</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>17.62%</u>	<u>3.24%</u>	As percentage to total assets

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	5,043	5,083	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
PT Mayapada Clinic Pratama	2,274	2,010	PT Mayapada Clinic Pratama
Indolab	882	882	Indolab
Jonathan Tahir	653	704	Jonathan Tahir
BMI	471	471	BMI
Grace Dewi Riady	182	243	Grace Dewi Riady
Victoria Dewi Riady	53	14	Victoria Dewi Riady
Jane Dewi Tahir	-	31	Jane Dewi Tahir
	<u>9,558</u>	<u>9,438</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0.13%	0.17%	As percentage to total assets
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Jonathan Tahir	-	30	Jonathan Tahir
	<u>-</u>	<u>30</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.01%	As percentage to total assets
<u>Aset hak guna (Catatan 11)</u>			<u>Right-of-use assets (Note 11)</u>
MPP	<u>178,861</u>	<u>199,858</u>	MPP
Persentase terhadap jumlah aset	2.34%	3.52%	As percentage to total assets
<u>Utang lain-lain (Catatan 15)</u>			<u>Other payables (Note 15)</u>
SCIC	963,648	1,503,749	SCIC
MPP	8,470	8,470	MPP
	<u>972,118</u>	<u>1,512,219</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15.70%	39.28%	As percentage to total liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
BMI	<u>29,265</u>	<u>9,256</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>65.62%</u>	<u>86.90%</u>
<u>Kompensasi manajemen kunci</u>		
Gaji dan imbalan kerja	<u>6,228</u>	<u>1,452</u>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>0.98%</u>	<u>0.27%</u>

Perjanjian dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2027.
- b. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan MPP dengan maksimum kredit sebesar Rp12.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

**26. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

<u>Finance income</u>
BMI
As percentage to total finance income
<u>Key management compensation</u>
Salaries and employee benefits
As percentage to total general and administrative expenses

Agreements with related parties are as follows:

- a. On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022. The agreement has been extended until February 1, 2027.
- b. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with MPP with maximum credit amount of Rp12,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perjanjian dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada SCIC tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di Lebak Bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- d. Pada tanggal 21 Maret 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG-SRAJ/PKS/ IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SCIC sebesar Rp450.000.

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, SCIC berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

- Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
- Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik SCIC dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak. Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Grup atas pinjaman bank.

26. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Agreements with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into several loan agreements with SCIC with no interest or collateral and which can be repaid according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.
- d. On Maret 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from SCIC amounting to Rp450,000.

This loan facility bears no interest and will mature on December 21, 2021. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, SCIC has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

- Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
- Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of SCIC's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party. On October 1, 2021, this facility is used to repay loan of the Group bank borrowings.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

27. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing the net loss attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(88,462)	8,239	Net income (loss) for the period attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (nilai penuh)	<u>12,238,959.990</u>	<u>12,000,705.445</u>	Total of weighted average shares outstanding (full amount)
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(7.23)</u>	<u>0.69</u>	Basic earning (loss) per share

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 27 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.070/PKS/PT-SRAJ/XII/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- b. Pada tanggal 23 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.003/PKS/MHBG/XII/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.027/PT-NKM/PKS/XII/2024, NKM mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 27, 2024 based on the agreement letter No.070/PKS/PT-SRAJ/XII/2024, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- b. On December 23, 2024 based on the agreement letter No.003/PKS/MHBG/XII/2024, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- c. On December 20, 2024 based on the agreement letter No.027/PT-NKM/PKS/XII/2024, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 16 Oktober 2024, berdasarkan surat perjanjian No.001/PKS/MHNS/X/2024, AIK mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 14 bulan terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- e. Pada tanggal 16 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.055/PKS/SAS/D-SKH/XII/2024, SAS mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- f. Pada tanggal 6 Agustus 2025, berdasarkan surat perjanjian No.034/PKS/SAS/D-SKH/VII/2025, SAS mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan kecelakaan kerja. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- g. Pada tanggal 2 Desember 2024, berdasarkan surat perjanjian No.075/PT-SRAJ/PKS/2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan kecelakaan kerja. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- h. Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No.026/MHG-SRAJ/PKS-CD/X/2022 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan dan obat bagi peserta asuransi kesehatan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun untuk NKM dan SIS.
- i. Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 021A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/V/2023 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan bagi peserta Semen Indonesia Group oleh SAS. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On October 16, 2024 based on the agreement letter No.001/PKS/MHNS/X/2024, AIK collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 14 month, commencing on October 21, 2024 and ending on December 31, 2025.
- e. On December 16, 2024 based on the agreement letter No.055/PKS/SAS/D-SKH/XII/2024, SAS collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- f. On August 6, 2025, based on the agreement letter No.034/PKS/SAS/D-SKH/VII/2025, SAS collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of health service for work accident insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- g. On December 2, 2024, based on the agreement letter No.075/PT-SRAJ/PKS/2024, the Company collaborated with BPJS Ketenagakerjaan regarding the implementation of health service for work accident insurance program participants. The agreement is valid for 1 (one) year, commencing on January 1, 2025 and ending on December 31, 2025.
- h. On July 28, 2022, the Company has signed the agreement letter No.026/MHG-SRAJ/PKS-CD/X/2022 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to policy holders. This agreement is valid for a period of 3 (three) years for NKM and SIS.
- i. On April 28, 2023, the Company has signed the agreement letter No. 021A/MHG-SRAJ/PKS-COMM/V/2023 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to Semen Indonesia Group employees. This agreement is valid for a period of 1 (one) year.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan dan obat bagi para peserta asuransi kesehatan. Perjanjian awal kemudian dibuatkan adendumnya dengan Perjanjian No.038/MHG-SRAJ/PKS-CD/XI/2022 tanggal 10 Desember 2022 yang dimana perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 30 November 2024.
- k. Berdasarkan perpanjangan perjanjian payung No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan, NKM, SIS, SAS dan NSK melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prudential Life Assurance untuk memberikan jasa asuransi kepada peserta program asuransi kesehatan syariah. Perusahaan, NKM, SIS, SAS dan NSK harus mengirimkan tagihan kepada PT Prudential Life Assurance paling lambat 30 hari terhitung sejak seluruh dokumen lengkap dan benar diterima pihak pertama atau administrator pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Desember 2026, kecuali diakhiri sesuai syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Perjanjian akan berakhir dengan kondisi sebagai berikut:

- i) Kedua pihak tidak melaksanakan kewajibannya dan tidak melakukan tindakan pemulihan setelah diberikan dua kali surat peringatan;
- ii) Ijin usaha atau ijin operasi salah satu Pihak dicabut oleh Pemerintah;
- iii) Salah satu Pihak dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan;
- iv) Harta kekayaan salah satu Pihak disita, baik sebagian maupun seluruhnya dan menjadi objek suatu perkara yang pendapatan Pihak lainnya dapat mempengaruhi kemampuan Pihak tersebut untuk melaksanakan kewajibannya; dan
- v) Diminta oleh Pemerintah atau pihak berwenang lainnya untuk mengakhiri atau membatalkan Perjanjian ini.
- l. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama No. 038/MHG-SRAJ/LGL/XI/2020 dengan PT AXA Services Indonesia tentang pemberian pelayanan kesehatan bagi peserta asuransi kesehatan. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. On November 29, 2022, the Company has signed the agreement letter with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for providing healthcare services to policy holders. The initial agreement was subsequently amended by Agreement No.038/MHG-SRAJ/PKS-CD/XI/2022 dated December 10, 2022, which valid commencing on January 1, 2023 and ending on November 30, 2024.
- k. Based on the extension of umbrella agreement No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 dated February 24, 2023, the Company, NKM, SIS, SAS and NSK has entered into a cooperation agreement with PT Prudential Life Assurance to provide insurance services to sharia health insurance participants. The Company, SIS, SAS and NSK must send invoices to PT Prudential Life Assurance no later than 30 days from the date all complete and accurate documents are received by the first party or a third-party administrator. This agreement is valid until December 9, 2026, unless terminated according to the terms and conditions as stipulated in the agreement.

The agreement will terminate under the following conditions:

- i) Both parties fail to fulfill their obligations and take remedial actions after being given two warning letters;
- ii) The business license or operating permit of one of the Parties is revoked by the Government;
- iii) One of the Parties is declared bankrupt according to a court decision;
- iv) The assets of one of the Parties are seized, either partially or entirely, and become the subject of a case that may affect the ability of that Party to fulfill its obligations; and
- v) The Government or other authorized party requests the termination or cancellation of this Agreement.
- l. On November 10, 2022, the Company has signed the agreement letter No.038/MHG-SRAJ/LGL/XI/2020 with PT AXA Services Indonesia for providing healthcare services to policy holders. The agreement is valid commencing on October 12, 2020 and ending on October 11, 2025.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI

29. OPERATING SEGMENT

	30 September/September 2025				
	Jabodatabek	Luar Jabodatabek/ Non-Jabodatabek	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1,488,627	387,709	(1,268)	1,875,068	Revenues
Laba bruto	612,003	142,824	-	754,827	Gross margin
Beban usaha	(532,206)	(137,911)	-	(670,117)	Operating expenses
Laba usaha	79,797	4,913	-	84,710	Operating income
Pendapatan keuangan	71,228	512	(27,140)	44,600	Finance income
Beban keuangan	(251,458)	(57,092)	27,140	(281,410)	Finance cost
Pendapatan lainnya	(3,048)	1,565	-	(1,483)	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(103,481)	(50,102)	-	(153,583)	Profit (loss) before income tax expenses
Pajak penghasilan bersih	69,331	(3,971)	-	65,360	Income tax expenses, net
Rugi periode berjalan	(34,150)	(54,073)	-	(88,223)	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1,747)	251	-	(1,496)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(35,897)	(53,822)	-	(89,719)	Total comprehensive loss for the period
Aset segmen	9,939,297	1,991,383	(4,291,063)	7,639,617	Segment assets
Liabilitas segmen	5,819,435	1,254,503	(883,115)	6,190,823	Segment liabilities

	30 September/September 2024				
	Jabodatabek	Luar Jabodatabek/ Non-Jabodatabek	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1,394,502	329,289	(330)	1,723,461	Revenues
Laba bruto	565,139	141,596	-	706,735	Gross margin
Beban usaha	(464,449)	(99,817)	-	(564,265)	Operating expenses
Laba usaha	100,690	41,779	-	142,470	Operating income
Pendapatan keuangan	43,823	2,828	(36,000)	10,651	Finance income
Beban keuangan	(100,050)	(62,819)	32,959	(129,910)	Finance cost
Pendapatan lainnya	(4,062)	2,071	3,041	1,050	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	40,401	(16,141)	-	24,260	Profit (loss) before income tax expenses
Pajak penghasilan bersih	(14,077)	(1,814)	-	(15,891)	Income tax expenses, net
Laba (rugi) periode berjalan	26,324	(17,955)	-	8,370	Income (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(2,548)	(1,072)	-	(3,620)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	23,776	(19,027)	-	4,750	Total comprehensive income (loss) for the period
Aset segmen	8,072,334	1,712,673	(4,135,149)	5,649,858	Segment assets
Liabilitas segmen	3,698,400	1,443,997	(1,354,746)	3,787,651	Segment liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes in the market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the impact of interest rate changes and always maintains the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

30 September/September 2025				
	Rata-rata suku bunga/ Average Interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	4.00% - 4.50%	-	1,284,200	Time deposits
Jumlah		-	1,284,200	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Pinjaman bank jangka pendek	9.50%	-	26,481	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	9.75%	-	299,114	Long-term bank borrowings
Pinjaman jangka panjang	10.25%	-	427,158	Long-term borrowing
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	-	947,714	Bonds payable
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	-	57	Financing payable
Jumlah		-	1,700,524	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2024				
	Rata-rata suku bunga/ Average Interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	4.00% - 4.50%	-	140,000	Time deposits
Jumlah		-	140,000	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Pinjaman bank jangka pendek	9.50%	-	29,169	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	9.75%	-	245,271	Long-term bank borrowings
Pinjaman jangka panjang	10.25%	-	444,628	Long-term borrowing
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	-	946,367	Bonds payable
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	-	431	Financing payable
Jumlah		-	1,665,866	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

30 September/September 2025							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>				
Kas di bank	669,573	-	-	-	669,573	Cash in banks	
Deposito berjangka	1,284,200	-	-	-	1,284,200	Time deposits	
Piutang usaha	381,830	79,337	36,317	49,286	574,483	Trade receivables	
Piutang lain-lan	12,474	-	-	-	12,474	Other receivables	
Jumlah	2,348,077	79,337	36,317	49,286	2,540,730	Total	

31 Desember/December 2024							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>				
Kas di bank	136,207	-	-	-	136,207	Cash in banks	
Deposito berjangka	140,000	-	-	-	140,000	Time deposits	
Piutang usaha	314,831	48,738	29,559	31,170	450,873	Trade receivables	
Piutang lain-lan	34,334	-	-	-	34,334	Other receivables	
Jumlah	625,372	48,738	29,559	31,170	761,414	Total	

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti liabilitas sewa, utang obligasi, pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as lease liabilities, bonds payable, long-term bank borrowings and long-term borrowings. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

30 September/September 2025							
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)							
Tidak ada periode Jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total			
Utang usaha	-	130,298	-	-	130,298	Trade payables	
Utang lain-lain	972,118	86,934	-	-	1,059,052	Other payables	
Akrual	-	175,764	-	-	175,764	Accruals	
Pinjaman bank jangka pendek	-	26,481	-	-	26,481	Short-term bank borrowings	
Pinjaman bank jangka panjang	-	112,842	203,458	73,067	389,367	Long-term bank borrowings	
Pinjaman jangka panjang	-	79,444	322,441	238,742	640,627	Long-term borrowings	
Utang obligasi	-	474,763	613,251	-	1,088,014	Bonds payable	
Surat utang	-	-	-	2,959,326	2,959,326	Debt securities	
Utang pembiayaan	-	57	-	-	57	Financing liabilities	
Liabilitas sewa	-	-	2,365	-	2,365	Lease liabilities	
Jumlah	972,118	1,086,583	1,141,515	3,271,135	6,471,351	Total	

31 Desember/December 2024							
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)							
Tidak ada periode Jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total			
Utang usaha	-	156,194	-	-	156,194	Trade payables	
Utang lain-lain	1,512,219	191,476	-	-	1,703,695	Other payables	
Akrual	-	166,188	-	-	166,188	Accruals	
Pinjaman bank jangka pendek	-	29,169	-	-	29,169	Short-term bank borrowings	
Pinjaman bank jangka panjang	-	97,335	155,194	46,666	299,195	Long-term bank borrowings	
Pinjaman jangka panjang	-	72,843	318,628	301,816	693,287	Long-term borrowings	
Utang obligasi	-	504,591	655,941	-	1,160,532	Bonds payable	
Utang pembiayaan	-	431	-	-	431	Financing liabilities	
Liabilitas sewa	-	671	2,605	-	3,276	Lease liabilities	
Jumlah	1,512,219	1,218,898	1,125,485	348,482	4,211,967	Total	

d. Pengelolaan modal

d. Capital management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas setelah dikurangi utang lain-lain dari pemegang saham, SCIC, pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Jumlah liabilitas	5,227,175	2,345,969
Jumlah ekuitas	<u>1,448,794</u>	<u>1,833,304</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>3.61</u>	<u>1.28</u>

e. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities after deducting other payable from shareholder, SCIC, in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The debt-to-equity ratios were as follows:

e. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

30 September/September 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Transaksi nonkas/ Non-cash transactions	Biaya transaksi/ Transaction costs	Saldo akhir/ Ending balance
Utang lain-lain					
- Pihak berelasi	1,512,219	(435,044)	(105,057)	-	972,118
Utang pembiayaan	431	(374)	-	-	57
Liabilitas sewa	3,276	(707)	204	-	2,773
Utang obligasi	946,367	-	1,347	-	947,714
Surat utang	-	2,037,875	1,012,294	(90,843)	2,959,326
Pinjaman bank jangka pendek	29,169	(4,519)	1,831	-	26,481
Pinjaman bank jangka panjang	245,271	52,902	941	-	299,114
Pinjaman jangka panjang	444,628	(18,063)	592	-	427,157
Jumlah	3,181,361	1,632,070	912,152	(90,843)	5,634,740

*Other payables
Related parties -
Financing liabilities
Lease liabilities
Bonds payable
Debt securities
Short-term bank borrowings
Long-term bank borrowings
Long-term borrowings*

Total

30 September/September 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Transaksi nonkas/ Non-cash transactions	Biaya transaksi/ Transaction costs	Saldo akhir/ Ending balance
Utang lain-lain					
- Pihak berelasi	1,512,219	-	-	-	1,512,219
Utang pembiayaan	2,713	(1,783)	-	-	930
Liabilitas sewa	3,890	(707)	-	-	3,183
Utang obligasi	944,725	-	1,216	-	945,941
Pinjaman bank jangka pendek	17,814	11,297	-	-	29,111
Pinjaman bank jangka panjang	213,168	30,097	1,632	(6,695)	238,202
Pinjaman jangka panjang	467,923	(18,063)	592	-	450,452
Jumlah	3,162,452	20,841	3,440	(6,695)	3,180,038

*Other payables
Related parties -
Financing liabilities
Lease liabilities
Bonds payable
Short-term bank borrowings
Long-term bank borrowings
Long-term borrowings*

Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI AKUN

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2024/ <i>As of December 31, 2024</i>				
Sebelum direklasifikasi/ <i>As previously stated</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>		
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement</u> <u>of Financial Position</u>
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	121,255	(16,173)	105,082	Deferred tax assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current liabilities
Utang kontraktor	186,117	(186,117)	-	Contractor payables
Utang lain-lain	1,517,578	186,117	1,703,695	Other payables
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16,173	(16,173)	-	Deferred tax liabilities
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024/ <i>For the three-month period ended September 30, 2024</i>				
Sebelum direklasifikasi/ <i>As previously stated</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>		
<u>Laporan Laba Rugi dan</u> <u>Penghasilan Komprehensif</u> <u>Lain Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement of</u> <u>Profit or Loss and Other</u> <u>Comprehensive Income</u>
BEBAN LANGSUNG	1,049,549	(32,823)	1,016,726	DIRECT COST
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	501,363	32,823	534,186	General and administration expenses

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 250 tanggal 26 September 2025 di Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur menyetujui untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan limit maksimal sebesar Rp407.900.000.000. Fasilitas pembiayaan tersebut digunakan untuk melunasi kewajiban atas Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2025. Seluruh pokok dan bunga obligasi tersebut telah dilunasi secara penuh pada tanggal tersebut.

Based on Notarial Deed No. 250 dated September 26, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., in Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) agreed to provide a financing facility with a maximum limit of Rp407,900,000,000. The financing facility was utilized to settle the Company's obligations under the Sejahteraraya Anugrahjaya Bond I Year 2022 Series A, which matured on October 7, 2025. The principal and interest of the said bonds were fully settled on that date.